

Abstrak

Risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang paling penting yang dihadapi oleh bank, karena masalah likuiditas akan berdampak pada kinerja yang dihasilkan oleh bank. Mengelola risiko likuiditas merupakan hal yang paling penting untuk menjaga stabilitas dan keamanan bank dalam kegiatan operasinya. Jika tidak dilakukan pengelolaan risiko likuiditas maka bank akan mengalami penurunan kinerja dan dalam kondisi terburuk akan mengalami kebangkrutan atau dilikuidasi.

Penelitian empiris ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap kinerja bank pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga tahun 2015. Proksi pengukuran yang digunakan untuk ukuran risiko likuiditas adalah *deposits* atau dana pihak ketiga, kas, dan *liquidity gap* sebagai variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA dan Tobin's Q. Selain itu, penelitian ini juga memasukkan beberapa variabel lain sebagai variabel kontrol terhadap kinerja bank diantaranya *size* dan *growth*.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah bank yang memenuhi kriteria sampel adalah 22 bank. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan tiga model pengujian yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Ketiga model tersebut dilakukan uji pemilihan model dengan menggunakan Uji *Likelihood Ratio* dan Uji *Hausman* untuk mendapatkan hasil yang lebih efisien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q sedangkan *liquidity gap* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan Tobin's Q. Variabel kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA serta berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q.

Kata kunci: Risiko Likuiditas, *Deposits*, Kas, *Liquidity Gap*, *Return On Assets*, Tobin's Q

ABSTRACT

Liquidity risk, which has significant impacts on banks performance, is among major risks a bank can face. A good liquidity risk management not only stabilizes banks but also secures them in their day-to-day operation. Without a well-managed liquidity risk, a bank can ruin its performance or, in worst case, be bankrupt or liquidated.

This empirical study aims for examining the influence of liquidity risk on bank performance from the period 2010 to 2015. However, only banks which have been listed on Indonesian Stock Exchange will be involved. The measurement of liquidity risk will involve deposits or third-party fund, cash, and liquidity gap which will act as the independent variables. Meanwhile, the dependent variables of this study involve ROA and Tobin's Q. In addition, there will also be some control variables including firm size and growth.

This study was conducted under the purposive sampling method which involved 22 banks as its eligible samples. This study also used panel data regression method and three testing models including Common Effect Model, Fixed Effect Model and Random Effect Model. Then, for more efficient result, Likelihood Ratio test and Hausman test were conducted to select among those models.

The findings suggest a positive and significant influence of third-party fund on ROA and Tobin's Q. In contrast, liquidity gap has negative and significant influence on ROA and Tobin's Q. Besides, the findings also suggest a positive and significant influence of cash on ROA and negatively significant on Tobin's Q.

Keyword: Liquidity Risk, Deposits, Cash, Liquidity Gap, Return On Assets, Tobin's Q